

SELEKSI GULUD GANDA UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.) DARI INDUK BETINA CILEMBU UNTUK RASA MANIS, BAHAN KERING TINGGI DAN UMUR GENJAH

Oleh

Franciska Aidha Martha

RINGKASAN

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L) merupakan salah satu umbi penting di seluruh dunia dengan produksi lebih dari 133 juta ton, dikonsumsi oleh berjuta manusia, serta termasuk ke dalam tujuh tumbuhan penting sumber karbohidrat setelah gandum, beras, jagung, kentang, barley dan singkong. Tujuan penelitian ini untuk menyeleksi klon ubi jalar yang memiliki rasa manis, bahan kering tinggi dan umur genjah. Penelitian ini telah selesai dilaksanakan di Lahan Politeknik Negeri Lampung pada Februari hingga Mei 2020. Penelitian dilakukan menggunakan metode seleksi gulud ganda yang disusun dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal. Faktor yang digunakan adalah 10 (sepuluh) klon tanaman (C-6, C-10, C-18, C-21, C-24, C-25, C-29, C-39, C-43, dan C-46) dan satu indukan ubi jalar (varietas Cilembu). Dari hasil penelitian ini klon C-6, C-10, C-18, C-21, C-24, C-25, C-29, C-39, C-43, dan C-46 memiliki rasa manis. Klon yang memiliki kadar bahan kering tinggi yaitu C-6, C-10, C-18, C-21, C-24, C-25, C-29, C-39, C-43, dan C-46, serta untuk klon yang memiliki variabel pengamatan umur genjah tidak didapatkan, dikarenakan tidak masuk ke dalam kriteria berat umbi >500 g/tanaman dengan umur <105 hari setelah tanam.

Kata kunci : Ubi Jalar Cilembu, Rasa Manis, Bahan Kering Tinggi, Umur Genjah